



Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Media Flipbook

¹Husnul Rahmi, ²Hadiyaturrido, ³Mashal Hadi

¹²³STKIP Hamzar

Email Korespondensi: husnulrahmi4@gmail.com

Abstract

The aim of this classroom action research (PTK) is to improve the beginner reading skills of children aged 5-6 years (group B) at PGRI 34 Tanak Mira Wanasaba Kindergarten for the 2023/2024 academic year. This research was carried out at PGRI 34 Tanak Mira Wanasaba Kindergarten with a total of 19 students consisting of 7 boys and 12 girls. This research is classroom action research with 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. This research consists of two cycles and each cycle consists of three meetings. And data collection techniques in this research use observation techniques and work instructions. The results of the research in the initial conditions, cycle I and cycle II were as follows, in the initial conditions there were 8 children or 42% of students who received the criteria for not yet developing, in the first cycle there were 1 child or 5%, and in the second cycle there were no children. those who received the criteria have not yet developed. In the initial condition, the number of students with the criteria for starting to develop was 7 children or 37%, in cycle I there were 11 children, 58%, in cycle II there were 4 children or 21% starting to develop. Then there were 4 children with the criteria for developing according to expectations in the initial conditions, or 21%, in cycle I there were 4 children or 21%, in cycle II there were 6 children or 32% developing according to expectations. Meanwhile, in the initial conditions, there were no students who developed very well, in the first cycle there were 3 children or 16% and in the second cycle there were 9 children or 47%. In the initial condition, there were 4 children who got BSH and BSB scores or reached classical completeness 21%. In cycle I there were 7 children with classical completeness reaching 37%, while in cycle II there were 15 children with classical completeness reaching 79%. So this research is considered successful because it has met the predetermined success indicators and this research ends in cycle II

Keywords: *Beginning Reading, Flipbook Media*

Abstrak

Tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun (kelompok B) di TK PGRI 34 Tanak Mira Wanasaba Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di TK PGRI 34 Tanak Mira Wanasaba dengan jumlah siswa 19 orang anak yang terdiri dari 7 orang anak laki-laki dan 12 orang anak perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini terdiri atas dua siklus dan setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Dan Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan unjuk kerja. Hasil penelitian pada kondisi awal, siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut, pada kondisi awal siswa yang mendapat kriteria belum berkembang sebanyak 8 orang anak atau 42%, pada siklus I sebanyak 1 orang anak atau 5%, dan pada siklus II tidak ada anak yang mendapat kriteria belum berkembang. Pada kondisi awal jumlah siswa dengan kriteria mulai berkembang sebanyak 7 orang anak atau 37%, pada siklus I sebanyak 11 orang anak 58%, pada siklus II sebanyak 4 orang anak atau 21% mulai berkembang. Kemudian anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan pada kondisi awal sebanyak 4 orang anak atau 21%, pada siklus I sebanyak 4 orang anak atau 21%, pada siklus II sebanyak 6 orang anak atau 32% berkembang sesuai harapan. Sedangkan siswa dengan kriteria berkembang sangat baik pada kondisi awal tidak ada anak yang berkembang sangat baik, pada siklus I sebanyak 3 orang anak atau 16% dan pada siklus II sebanyak 9 orang anak atau 47%. Pada kondisi awal anak yang mendapat nilai BSH dan BSB ada 4 orang atau ketuntasan klasikalnya mencapai 21%. Pada siklus I ada 7 orang anak dengan ketuntasan klasikalnya mencapai 37%, sedangkan pada siklus II ada 15 orang anak ketuntasan klasikalnya mencapai 79%. Sehingga penelitian ini dianggap berhasil karena telah memenuhi indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan dan penelitian ini diakhiri pada siklus II.

Kata kunci: *Membaca Permulaan, Media Flipbook*

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 2 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menyebutkan bahwa Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan anak usia dini yang disebut dengan STPPA yang artinya adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan mencakup nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, serta seni. Perkembangan anak usia dini yang dimaksud adalah suatu proses perubahan dimana anak belajar menguasai tingkat lebih tinggi dari berbagai aspek. Salah satu aspek penting dalam perkembangan anak adalah aspek perkembangan bahasa yakni kemampuan membaca.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan, untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut, yang diselenggarakan melalui jalur formal, non formal dan informal.

Anak usia dini pada rentang usia 4-6 tahun memang belum diwajibkan untuk belajar membaca di sekolah. Namun kenyataannya, hampir di seluruh PAUD atau TK sudah mengajarkan anak untuk bisa membaca dan menulis. Kemampuan membaca anak sifatnya penting, sehingga hal ini perlu untuk diteliti. Kemampuan membaca yang lemah berdampak negatif, baik dari sisi prestasi akademik atau mental. Bahasa adalah suatu pesan yang biasanya disampaikan dalam bentuk ekspresi sebagai alat komunikasi dalam berbagai kegiatan tertentu (Noermanzah, 2017: 2). Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh bertambahnya usia anak. Dalam keterampilan berbahasa ada empat aspek yaitu, mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis.

Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan untuk mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf, sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ke tahap membaca permulaan. Zubaidah (2003: 9) berpendapat bahwa aktivitas dalam membaca ditahapan tersebut menekankan pada pengenalan dan pengucapan lambang-lambang bunyi berupa huruf, kata, serta kalimat yang masih sangat sederhana. Kemampuan membaca dan menulis dikelas awal memiliki peranan yang sangat penting. Literasi membaca mendorong keterlibatan membaca yang berkelanjutan di masa depan. Literasi adalah suatu bidang yang paling penting dari pembangunan membaca, atau literasi merupakan strategi untuk mendapatkan dan mengakses segala informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan. Membaca adalah dasar untuk belajar, oleh karena itu keterampilan literasi harus kuat dan kokoh. Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar bahasa anak yang menjadi bekal untuk jenjang berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di TK PGRI 34 Tanak Mira Wanasaba bahwa kemampuan membaca permulaan anak masih rendah. Hal ini ditandai dengan kondisi anak dari 19 orang peserta didik kelompok B terdapat 4 orang (21%) anak yang sudah bisa membaca dan 15 orang (79%) anak masih belum bisa membaca. Hal ini disebabkan karena kegiatan membaca kurang diminati oleh anak, karena dalam kegiatan membaca guru hanya menggunakan papan tulis sebagai media sehingga anak merasa bosan. Media sangat berperan penting dalam kegiatan membaca. Karena anak belajar melalui benda-benda yang nyata (konkret), untuk itu guru harus mampu menciptakan media pembelajaran yang menarik yang mampu menarik minat peserta didik dalam belajar. Salah satu media yang bisa digunakan dalam kegiatan membaca permulaan pada peserta didik yaitu media flipbook. Media flipbook merupakan media visual yang berbentuk lembaran-lembaran kertas yang disusun seperti kalender dengan ukuran 21 x 28 cm yang diikat pada bagian atasnya (Susilana & Riyana, 2009). Media flipbook merupakan kumpulan atau beberapa lembaran kertas yang dibentuk seperti album bisa menjadi salah satu bentuk dari bahan ajar atau media yang mengubah tampilan booklet menjadi lebih interaktif saat digunakan (Sari. dkk, 2020). Media flipbook juga memiliki beberapa kelebihan di antaranya yaitu; dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat dan gambar, dapat dilengkapi dengan warnawarna sehingga lebih menarik perhatian peserta didik, pembuatannya mudah dan harganya murah, mudah dibawa kemana-mana, dan dapat meningkatkan antusias peserta didik saat belajar (Susilana dan Riyana, 2008: 88-89). Selain itu, media flipbook juga bermanfaat dapat menyajikan materi yang menampilkan simulasi-simulasi yang

interaktif dengan memadukan teks, gambar, dan animasi, serta adanya nilai fleksibel, mudah dipahami, dan memiliki tampilan yang menarik (Febrianti, 2021). Kelebihan media flipbook yang lain adalah membantu meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap hal-hal abstrak atau peristiwa yang tidak bisa dihadirkan dalam kelas (Andarini et al, 2013). Karena pada hakikatnya anak belajar melalui benda yang nyata, benda yang mampu dilihat dan diraba oleh anak. Sehingga dapat membantu merangsang keingintahuan anak dalam belajar. Untuk itu media flipbook merupakan media yang paling tepat untuk mengajarkan anak dalam membaca.

Beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai penggunaan media flipbook dalam kegiatan membaca permulaan pada anak kelompok B yang sering dilakukan salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media flipbook dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak, dapat dilihat dari hasil tingkat pencapaian pre test ke post test mengalami peningkatan. Pada saat pre test diperoleh rata-rata 64,6 dan kemudian meningkat menjadi 72,3 (post test).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti perlu mengadakan kajian tentang meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan media pembelajaran flipbook yang dirumuskan dengan judul penelitian yaitu, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun (Kelompok B) Menggunakan Media Flipbook di TK PGRI 34 Tanak Mira Wanasaba, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat Tahun Pelajaran 2023/2024”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yaitu penelitian yang dilakukan karena adanya permasalahan dalam proses pembelajaran pada anak kelompok B usia 5-6 tahun TK PGRI 34 Tanak Mira Wanasaba, sehingga peneliti menganggap perlu adanya suatu penelitian guna mengatasi permasalahan tersebut. Kemmis & Mc Taggart dalam (Daryanto, 2018) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan, menalar dan praktik sosial. Sedangkan menurut Mulyasa dalam (Ratih Fitri Astuti & Ratna Istiarini, 2020) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan dilakukan oleh seorang guru bersama peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK PGRI 34 Tanak Mira Wanasaba, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur dengan jumlah anak 19 orang anak terdiri dari 7 orang anak laki-laki dan 12 orang anak Perempuan. Adapun teknik dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan membaca permulaan peserta didik adalah observasi dan unjuk kerja. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK PGRI 34 Tanak Mira Wanasaba. Pengamatan kemampuan membaca permulaan anak dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. aspek penilaian unjuk kerja yang diamati dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen unjuk kerja kemampuan membaca permulaan menggunakan media flipbook pada anak kelompok B di TK PGRI 34 Tanak Mira Wanasaba. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif persentase. Data kuantitatif menerangkan kemampuan membaca permulaan peserta didik yang dapat diperoleh dari lembar observasi dan instrumen unjuk kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

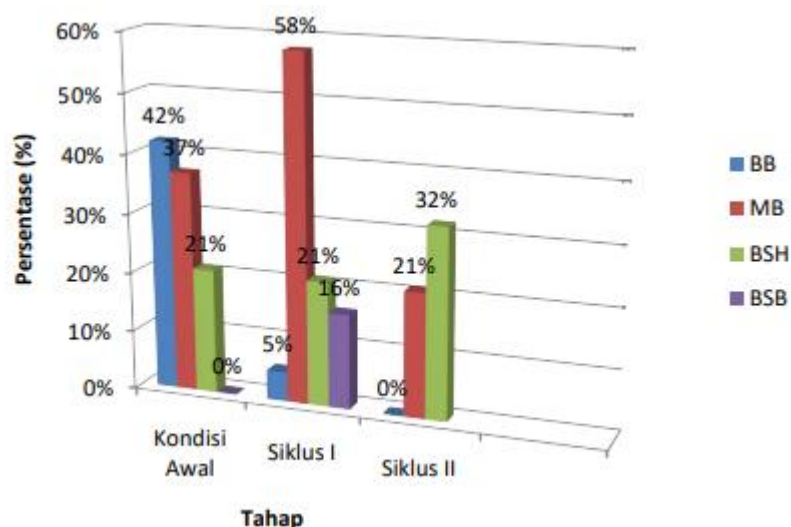
Berdasarkan hasil observasi pada kondisi awal yang didapatkan bahwa dari 19 orang anak hanya 4 anak yang mencapai indikator anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 8 orang anak mulai berkembang (MB) sebanyak 7 orang a sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak atau 21%, dan tidak ada anak pada kriteria berkembang sangat baik (BSB). Hal ini disebabkan karena media yang digunakan guru dalam kegiatan membaca kurang kreatif 0% 10% 20% 30% 40% 50% 0 Anak 4 Anak 6 Anak 9 Anak 0% 21% 32% 47% Persentase (%) Jumlah Anak Diagram IV. 3 Data Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tahap II 61 Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa terjadi

ampuan membaca permulaan anak setiap siklusnya. Untuk itu penelitian ini dianggap berhasil dan diakhiri pada siklus II karena telah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan. pada kondisi awal yang didapatkan indikator ketuntasan anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 8 orang anak atau 42%, mulai berkembang (MB) sebanyak 7 orang anak atau 37%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak atau 21%, dan tidak ada anak pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Hal ini disebabkan karena media yang digunakan guru dalam kegiatan membaca kurang kreatif. Sehingga masih banyak anak yang belum mampu dalam mengenal simbol huruf terutamanya yaitu simbol huruf konsonan.

Tindakan pada siklus I dilaksanakan selama tiga minggu dengan tiga pertemuan. Hasil observasi yang diperoleh pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan peserta didik belum meningkat dan masih berada pada angka 37% dengan kategori mulai berkembang (BM) dengan rincian anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 1 orang anak atau 5%, mulai berkembang (MB) sebanyak 11 orang anak atau 58%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak atau 21%, dan 3 atau 16% anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Hal ini diakibatkan karena guru kurang mampu dalam menguasai kelas dengan baik sehingga kondisi kelas kurang kondusif, sebagian anak cenderung sibuk dengan apa yang dilakukan sendiri, ada anak yang berlari tidak mau mendengarkan arahan dari guru, ada anak yang belum mampu membedakan antara simbol huruf dan terdapat anak yang belum hafal dalam menyebut huruf abjad.

Kemudian pada siklus II terlihat sudah ada peningkatan dan berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan indikator keberhasilan 79%. Hasil observasi menunjukkan bahwa tidak ada anak pada kategori belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak atau 21%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak atau 32%, dan 9 atau 47% anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Untuk itu penelitian ini dianggap berhasil dan diakhiri pada siklus II karena telah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan.

Untuk lebih jelasnya mengenai kemampuan membaca permulaan anak antar siklus dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tiap Siklus

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan pada siklus-siklus sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Kemampuan membaca permulaan anak kelompok B melalui media flipbook mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dilihat dari adanya peningkatan kemampuan membaca anak yakni pada kondisi awal anak belum berkembang (BB) sebanyak 8 orang anak atau 42%, mulai berkembang (MB) sebanyak 7 orang anak atau 37%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak atau 21%, dan tidak ada anak pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Hal ini disebabkan karena media yang digunakan guru dalam kegiatan membaca kurang kreatif. Sehingga masih banyak anak yang belum mampu dalam mengenal simbol huruf terutamanya

yaitu simbol huruf konsonan. Kemudian pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan peserta didik belum meningkat dan masih berada pada angka 37% dengan kategori mulai berkembang (MB) dengan rincian anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 1 orang anak atau 5%, mulai berkembang (MB) sebanyak 11 orang anak atau 58%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak atau 21%, dan 3 atau 16% anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Hal ini diakibatkan karena guru kurang mampu dalam menguasai kelas dengan baik sehingga anak cenderung bermain-main dan tidak mau mengikuti kegiatan membaca. Sedangkan pada siklus II terlihat sudah ada peningkatan dan berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan indikator keberhasilan 79%. Hasil observasi menunjukkan bahwa tidak ada anak pada kategori belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak atau 21%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 anak atau 32%, dan 9 atau 47% anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Untuk itu penelitian ini dianggap berhasil dan diakhiri pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media flipbook dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun (kelompok B) di TK PGRI 34 Tanak Mira Wanasaba Tahun Pelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Ria. (2015). Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak”. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri. Yogyakarta
- Anugrah, Dwi. (2023). Skripsi dengan judul “Media Pembelajaran Dan Jenis-Jenisnya”. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Malang
- Arikunto, Suharsimi. dkk (2019). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asnayah, dkk (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Penggunaan Boneka Tangan Pada Kegiatan Bercerita Tema Keluargaku Di Kelompok B Ra Al – Falah. Jurnal Penelitian Anak Usia Dini Vol. 2, No. 1
- Astuti, Ayu. Widi, dkk (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan. Journal Of Islamic Early Childhood Education Vol. 4 No. 1
- Febriani, Suryaning Ayu. dkk (2023). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini. Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran. Vol. 8 No. 2
- Gading, I. Ketut, dkk (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. Jurnal Mimbar Ilmu. Vol. 24 No. 3
- Guswarni, Eka (2011). Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Melalui Permainan Kartu Gambar Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Agama. Jurnal Pesona PAUD. Vol. 1, No. 1
- Indayani, Putri (2021). Skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun”. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam. Banda Aceh
- Istiqlal, Abdul (2018). Manfaat Media Pembelajaran dalam Proses belajar dan Mengajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi. <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp>
- Julianti, Nicha (2023). Skripsi dengan judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Pada Pembelajaran Sains Dengan Metode Eksperimen di TK Marif Nahdlatul Shaufiah Wanasaba Lauk Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023/2024”. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Hamzar, Lombok Utara
- Kemendikbud, (2013). Indikator Pencapaian Perkembangan Anak. Jakarta: Kemdikbud Ristek.
- Mailani, Okarisma. dkk (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. Kampret Journal. Vol 1 No. 2
- Mailinda, Dita. dkk (2020). Pengaruh Permainan Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Awal

- Anak Di Tk Tarbiyatul Islam Tahun Pelajaran 2020-2021. Jurnal Literasi Unggulan. Vol. 1 No. 2
- Mufidah, Imro'atun. dkk (2022). Indikator Kemampuan Membaca Permulaan. Jurnal Kumara Cendekia. Vol. 10 No. 4
- Mulyasa, E. (2012). Manajemen PAUD. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset. Nurbaiti, Adillia. Nita (2022) Skripsi dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flashcard Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Riang Gembira Desa Titiwangi Lampung Selatan". Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung
- Permendikbud, 2014. Indikator Membaca Permulaan No. 137. Jakarta: Permendikbud
- Rahman, Habibur. dkk (2019). Assesmen Pembelajaran PAUD. Yogyakarta
- Rahmawati, Desi. dkk (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda. Jurnal Pembelajaran Fisika. Vol 6 No. 4